

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen pemasaran khususnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan individu terhadap minat terhadap jurusan pemasaran. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) adalah *self-efficacy* (X). Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat (endogen) adalah keputusan pemilihan (Y). Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SMKN 1 Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada kurung waktu kurang dari satu tahun, maka penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method*. Menurut Husein Umar (2008:45) menyatakan bahwa metode penelitian *cross sectional* yaitu penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurung waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

1.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Travens dalam Husein Umar (2008:21) penelitian menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel dependen dan independen (Maholtra, 2009). Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel inti yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Variabel bebas (*independent variable* atau *predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat (*dependent variable* atau *criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Asep Hermawan, 2009). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* (X) sebagai variabel independent atau variabel bebas. Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan pemilihan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6	7
<i>Self-Efficacy</i>	Kemampuan Menilai Diri Sendiri (<i>Generality</i>)	Seseorang dapat menilai dirinya sendiri apakah kemampuannya berada di berbagai bidang atau hanya dalam fungsi bidang tertentu (Bandura (1997:41-43))	Kecakapan dan keterampilan	Tingkat kecakapan dan keterampilan siswa	Ordinal	1
			Keahlian diri	Tingkat keahlian dalam suatu bidang	Ordinal	2
			Pengetahuan	Tingkat kemampuan dalam bidang akademik	Ordinal	3
			Kepemimpinan	Tingkat kemampuan sebagai seorang pemimpin	Ordinal	4
			Identifikasi potensi	Tingkat mengidentifikasi potensi diri	Ordinal	5
			Sikap dalam menghadapi	Tingkat kemampuan	Ordinal	6

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6	7
			situasi	menyikapi situasi dengan baik dan berfikir positif		
			Kemahiran	Tingkat kemahiran dalam pelajaran	Ordinal	7
			Antusias	Tingkat antusias dalam mendalami suatu jurusan	Ordinal	8
			Mengatasi ketakutan	Tingkat kemampuan mengatasi ketakutan dalam menjawab pertanyaan	Ordinal	9
	Tingkat kemampuan seseorang (<i>level</i>)	Berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang. <i>Self-efficacy</i> seseorang dapat berbeda tergantung pada tuntutan tugas yang memiliki derajat kesulitan. (Bandura (1997:41-43)	Perencanaan	Tingkat membuat perencanaan dengan baik	Ordinal	10
			Penanggulangan resiko	Tingkat menanggulangi resiko dengan ide baru	Ordinal	11
			Kerja Keras	Tingkat kemampuan bekerja keras	Ordinal	12
			Solusi	Tingkat mengatasi segala situasi dengan efektif	Ordinal	13
			Inovasi	Tingkat memberikan solusi yang inovatif	Ordinal	14
			Keberanian	Tingkat menemukan cara baru	Ordinal	15
			Optimis	Tingkat optimisme dalam mencapai tujuan	Ordinal	16
			Disiplin	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat	Ordinal	17
			Pengembangan diri	Tingkat kemampuan mengembangkan kemampuan dan	Ordinal	18

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6	7
			Perencanaan	prestasi Tingkat	Ordinal	19
			Komunikasi	mempersiapkan pembelajaran Tingkat	Ordinal	20
			Kesadaran diri	bernegosiasi dan berkomunikasi Tingkat	Ordinal	21
			Ketahanan diri	kesadaran untuk lebih banyak belajar Tingkat bertahan dalam menghadapi kesulitan	Ordinal	22
	Kekuatan Seseorang dalam Mencapai Keberhasilan (<i>Strength</i>)	Semakin kuat <i>self-efficacy</i> seseorang, maka akan semakin besar ketekunan dan semakin tinggi kemungkinan bahwa apa yang diupayakan akan berhasil dilakukan. (Bandura (1997:41-43)	Efisien	Tingkat kemampuan belajar secara efisien	Ordinal	23
			Tenang	Tingkat ketenangan saat mengalami kesulitan	Ordinal	24
			Kegigihan	Tingkat usaha dengan gigih	Ordinal	25
			Produktifitas	Tingkat kemampuan belajar secara produktif	Ordinal	26
			Pengetahuan	Tingkat usaha meningkatkan pengetahuan	Ordinal	27
			Usaha	Tingkat usaha untuk mendapatkan nilai tinggi	Ordinal	28
			Positif	Tingkat melakukan suatu hal yang positif	Ordinal	29
			Sosialisasi	Tingkat kemampuan bersosialisasi dengan baik	Ordinal	30
			Penyelesaian masalah	Tingkat kemampuan menyelesaikan masalah di bawah tekanan dan konflik	Ordinal	31
Keputusan	Sosial	Sosial seseorang	Referensi teman	Tingkat		32

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item		
1	2	3	4	5	6	7		
Pemilihan	<i>(Social)</i>	dipengaruhi dari kelompok secara langsung atau tidak langsung sehingga berdampak pada sikap atau perilaku orang tersebut. (Bearden and Etzel, 1982)	Lingkungan	pemilihan sesuai referensi teman	Ordinal	33		
			Informasi	pemilihan sesuai lingkungan sekitar	Ordinal	34		
			Lokasi	pemilihan sesuai lokasi yang strategis	Ordinal	35		
			Keluasan tempat	pemilihan sesuai tempat yang cukup luas	Ordinal	36		
			Rekomendasi guru	pemilihan sesuai rekomendasi guru	Ordinal	37		
			<i>(Personals)</i>	Karakteristik pribadi memiliki dampak langsung pada perilaku konsumen, sehingga dapat memilih sesuai dengan kepribadian. (Sarker et al, 2013)	Kemampuan diri	pemilihan sesuai kemampuan diri	Ordinal	38
					Situasi Ekonomi	pemilihan sesuai situasi ekonomi keluarga	Ordinal	39
	Gaya Hidup	pemilihan sesuai gaya hidup			Ordinal	40		
	Pendekatan logis	pemilihan sesuai pendekatan logis			Ordinal	41		
	Cita-cita	pemilihan sesuai dengan cita-cita			Ordinal	42		
	Fasilitas	pemilihan sesuai fasilitas yang menarik			Ordinal	43		
	Kebutuhan	pemilihan sesuai dengan kebutuhan			Ordinal	44		
	Manfaat	pemilihan sesuai manfaat yang diperoleh			Ordinal	45		

Variabel	Sub Variabel	Konsep Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6	7
	Psikologi (<i>Psychological</i>)	Psikologis adalah cara yang digunakan untuk mengidentifikasi perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan ide-ide, pendapat dan mengambil tindakan (Cohen dan Chakrava, 1990).	Motivasi	Tingkat pemilihan sesuai motivasi diri	Ordinal	46
			Persepsi	Tingkat pemilihan sesuai dengan presepsi awal	Ordinal	47
			Pengalaman	Tingkat pemilihan sesuai pengalaman belajar	Ordinal	48
			Emosional	Tingkat pemilihan berdasarkan keinginan diri sendiri	Ordinal	49
			Hasil	Tingkat pemilihan berdasarkan lulusan yang dihasilkan	Ordinal	50
			Keyakinan	Tingkat pemilihan sesuai dengan keyakinan untuk sukses	Ordinal	51
			Ketertarikan	Tingkat pemilihan sesuai berdasarkan ketertarikan	Ordinal	52

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penggunaan data primer bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata dari pihak yang mengetahui ataupun memiliki data tentang penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan, data sekunder merupakan data primer atau oleh pihak lain seperti dalam bentuk tabel atau diagram (Husein Umar, 2008).

Maholtra (2009:120-121) mengungkapkan definisi-definisi data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini

yang menjadi sumber data primer adalah kuisioner yang disebar kepada sejumlah siswa sesuai dengan target sasaran yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi data penelitian.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data literatur, artikel, jurnal serta website di internet yang berkenaan dengan penelitian yang digunakan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Identitas Siswa	Primer	Siswa
2.	Tanggapan Siswa terhadap <i>self-efficacy</i>	Primer	Siswa
3.	Tanggapan siswa terhadap keputusan pemilihan	Primer	Siswa
4.	Jumlah siswa jurusan pemasaran	Sekunder	- Dari Sekolah Menengah Kejuruan - Dinas Pendidikan

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Maholtra (2010:370) populasi adalah keseluruhan elemen yang terbagi kedalam beberapa karakteristik dari alam semesta untuk tujuan riset masalah pemasaran. Populasi merupakan hal yang paling penting selain sebuah data dalam melakukan penelitian, karena populasi dapat dijadikan sebagai sumber data.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Bandung sebesar 444 orang.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti. Untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan waktu yang tersedia. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (Arikunto, 2010).

Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Rumus yang digunakan untuk mengukur sampel yaitu menggunakan rumus Slovin (Sangadji dan Sopiha, 2010:189). Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Berikut ini rumus Slovin yang digunakan.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus proporsi *Slovin* (Husein Umar, 2008:108).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%).

Dimana dalam penelitian ini populasi adalah siswa SMK Negeri Kota Bandung jurusan pemasaran pada Tahun Ajar 2015/2016 yaitu sebanyak 444 orang. Menurut rumus proporsi *Slovin*, jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{444}{1 + 444 (0,05)^2}$$

$$n = 210,42 \approx 211$$

Jadi ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 211 orang siswa di kawasan SMK Negeri 1 Bandung, untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi di lapangan maka sampel ditambah menjadi 215 orang siswa yang di sebar secara *random*. Peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik tersebut terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (*chance*), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik-teknik sampling yang lain. Teknik sampling secara *random* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Menggunakan cara undian.
2. Menggunakan tabel bilangan random.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Data

Sebuah teknik sampling dapat diklasifikasikan sebagai non probabilitas dan probabilitas (Naresh K. Maholtra, 2009:375). Sampel *probability* merupakan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan sampel *non probability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif. Sampel *probability* memiliki empat jenis teknik penarikan yaitu *Simple Random Sampling*, *Systematic Sampling*, *Stratification Sampling* dan *Cluster Sampling*. Sedangkan sampel *non probability* memiliki tiga jenis teknik penarikan yaitu *Convenience Sampling*, *Purposive Sampling*, dan *Snowball Sampling*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability* yaitu *Simple Random Sampling*, karena semua populasi dari siswa kelas 1 SMKN di Kota Bandung memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel secara acak oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mark L. Bernson et al (2012:250) menyatakan “*In a simple random sample, every item from a frame has*

the same chance of selection as every other item". Oleh karena itu hak setiap subjek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

1.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian (Sekaran & Bougie, 2013:116). Beberapa metode pengumpulan data memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan tersendiri. Masalah diteliti dengan menggunakan metode yang tepat sangat meningkatkan nilai penelitian. Memperoleh data yang lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, *website* dan majalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *self-efficacy* dan keputusan pemilihan
2. Studi lapangan yang terdiri dari penyebaran seperangkat pertanyaan dalam kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada siswa kelas I di SMKN 1 Kota Bandung. Dalam kuesioner ini peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator pada variabel *self-efficacy* dan keputusan pemilihan. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang tepat. Kuesioner yang disebar oleh peneliti di sebar secara umum kepada siswa. Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:
 - a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga siswa hanya memilih jawaban yang tersedia.
 - c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat siswa atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal.

3. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *self-efficacy* dan keputusan pemilihan. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, b) Skripsi, c) Jurnal penelitian pemasaran, dan d) Media Elektronik (Internet).
4. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung terhadap individu atau kelompok yang sedang diteliti, dalam hal ini wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu:
 - a. Wawancara terstruktur, yang digunakan apabila telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.
 - b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Suatu penelitian data merupakan hal yang sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti, serta berfungsi untuk membentuk hipotesis. Benar atau tidaknya suatu data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Rancangan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 23,0 for windows.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Benar-tidaknya data tergantung dari instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur) untuk mengukur apa yang akan diukur menggunakan suatu instrumen (Zainal Arifin, 2011:245). Kevalidan suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 X = Skor butir
 Y = Skor total butir
 n = Jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan derajat bebas ($n - 2$). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid (Sanusi, 2013:77).

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).
3. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 35 siswa dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($35-2=33$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,2826.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari *self-efficacy* sebagai variable X dan keputusan pemilihan sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X adalah 31, sedangkan untuk item pertanyaan Variabel Y berjumlah 21. Adapun Jumlah angket yang diuji sebanyak 35

perponden. Hasil pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for* Windows yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuisioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,2826 disajikan dalam Tabel 3.3.

TABEL 3.3
HASIL UJI VALIDITAS *SELF-EFFICACY*

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket.
Kemampuan Menilai Diri Sendiri				
1	Kecakapan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas	0,463	0,2826	Valid
2	Keahlian dalam bidang pemasaran	0,390	0,2826	Valid
3	Kemampuan dalam bidang akademik	0,384	0,2826	Valid
4	Kemampuan anda sebagai pemimpin	0,380	0,2826	Valid
5	Kemampuan mengidentifikasi potensi di dalam diri	0,289	0,2826	Valid
6	Kemampuan menyikapi situasi dengan baik dan berpikir positif	0,501	0,2826	Valid
7	Kemahiran dalam mempelajari pelajaran pemasaran	0,570	0,2826	Valid
8	Antusias dalam mendalami jurusan pemasaran	0,618	0,2826	Valid
9	Kemampuan mengatasi ketakutan saya dalam menjawab pertanyaan sulit	0,506	0,2826	Valid
Tingkat Kemampuan Seseorang				
10	Kemampuan dalam membuat perencanaan dengan baik	0,425	0,2826	Valid
11	Kemampuan menanggulangi resiko dengan mempertimbangkan ide-ide baru	0,359	0,2826	Valid
12	Kemampuan dalam bekerja keras merupakan sesuatu yang saya senangi	0,393	0,2826	Valid
13	Kemampuan dalam menemukan beberapa solusi	0,511	0,2826	Valid
14	Kemampuan dalam memberikan solusi yang inovatif untuk sebuah masalah	0,405	0,2826	Valid
15	Kemampuan menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kemampuan	0,438	0,2826	Valid
16	Optimis dalam mencapai suatu tujuan	0,455	0,2826	Valid
17	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat	0,766	0,2826	Valid
18	Kemampuan dalam mengembangkan kemampuan dan prestasi dalam belajar	0,742	0,2826	Valid

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket.
19	Kemampuan mempersiapkan pembelajaran dengan baik	0,331	0,2826	Valid
20	Kemampuan bernegosiasi dan berkomunikasi	0,536	0,2826	Valid
21	Menyadari untuk lebih banyak belajar	0,680	0,2826	Valid
22	Kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan	0,465	0,2826	Valid
Kekuatan Seseorang Dalam Mencapai Keberhasilan				
23	Belajar secara efisien ketika tidak mempunyai banyak waktu luang	0,449	0,2826	Valid
24	Ketenangan saat mengalami kesulitan	0,642	0,2826	Valid
25	Berusaha dengan gigih untuk mencapai tujuan	0,564	0,2826	Valid
26	Belajar secara produktif	0,572	0,2826	Valid
27	Berusaha untuk meningkatkan pengetahuan saya dalam bidang pemasaran	0,453	0,2826	Valid
28	Berusaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi	0,599	0,2826	Valid
29	Memiliki tujuan positif dalam melakukan berbagai hal	0,446	0,2826	Valid
30	Kemampuan bersosialisasi dengan baik	0,500	0,2826	Valid
31	Kemampuan menyelesaikan suatu masalah di bawah tekanan dan konflik	0,589	0,2826	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017 (Menggunakan SPSS 23.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrumen variabel *self-efficacy* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi tingkat kemampuan seseorang (*level*) dengan pernyataan menyadari untuk lebih banyak belajar yang bernilai 0,680, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi kemampuan menilai diri sendiri (*generality*) dengan pernyataan kemampuan mengidentifikasi potensi di dalam diri yang bernilai 0,289.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel *self-efficacy* berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel yang bernilai 0,2826.

Berikut ini Tabel 3.4 mengenai hasil uji validitas variabel keputusan pemilihan:

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket.
Faktor Sosial (<i>Social</i>)				
1	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan referensi dari teman-teman	0,721	0,2826	Valid
2	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan pengaruh lingkungan sekitar	0,567	0,2826	Valid
3	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan informasi yang di dapat	0,501	0,2826	Valid
4	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan lokasi yang strategis	0,585	0,2826	Valid
5	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan tempat yang cukup luas	0,636	0,2826	Valid
6	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan rekomendasi guru	0,460	0,2826	Valid
Faktor Pribadi (<i>Personals</i>)				
7	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan kemampuan diri	0,378	0,2826	Valid
8	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan situasi ekonomi keluarga	0,454	0,2826	Valid
9	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan gaya hidup	0,559	0,2826	Valid
10	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan pendekatan logis	0,497	0,2826	Valid
11	Memilih jurusan pemasaran sesuai dengan cita-cita	0,523	0,2826	Valid
12	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan fasilitas yang menarik	0,537	0,2826	Valid
13	Memilih jurusan pemasaran sesuai dengan kebutuhan	0,442	0,2826	Valid
14	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan manfaat yang akan diperoleh	0,683	0,2826	Valid
Faktor Psikologi (<i>Psychological</i>)				
15	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan motivasi diri	0,697	0,2826	Valid
16	Memilih jurusan pemasaran sesuai presepsi awal	0,495	0,2826	Valid
17	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan pengalaman belajar	0,701	0,2826	Valid
18	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan keinginan diri sendiri	0,786	0,2826	Valid
19	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan lulusan yang dihasilkan	0,427	0,2826	Valid
20	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan keyakinan untuk sukses	0,411	0,2826	Valid

No	PERNYATAAN	r hitung	r tabel	Ket.
21	Memilih jurusan pemasaran berdasarkan ketertarikan	0,6497	0,2826	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017 (Menggunakan SPSS 23.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel keputusan pemilihan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi Faktor Psikologi (*Psychological*) dengan pernyataan, memilih jurusan pemasaran berdasarkan keinginan diri sendiri yang bernilai 0,786 dan nilai terendah terdapat pada dimensi Faktor Pribadi (*Personals*) dengan item pernyataan Memilih jurusan pemasaran sesuai dengan kebutuhan 0,442.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*) (Uma Sekaran, 2009:178).

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Walaupun secara teori besarnya koefisien reliabilitas berkisar 0,00 – 1,00, tetapi pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,00 tidak pernah tercapai dalam suatu pengukuran karena manusia sebagai subjek psikologis penelitian merupakan sumber kekeliruan yang potensial. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *cronbach alpha*. Rumus *cronbach alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

S_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Vanni Hadiani, 2017

PENGARUH DIMENSI SELF-EFFICACY TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PEMASARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan rumus variansinya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

σ = Nilai varians

X = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 35 siswa dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($35-2=33$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,2826. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	<i>Self-Efficacy</i>	0,897	0,2826	Reliabel
2.	Keputusan Pemilihan	0,888	0,2826	Reliabel
3.	Dimensi Kemampuan Menilai Diri Sendiri	0,772	0,2826	Reliabel
4.	Dimensi Tingkat Kemampuan Seseorang	0,801	0,2826	Reliabel
5.	Dimensi Kekuatan Seseorang dalam Mencapai Keberhasilan	0,801	0,2826	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2017 (Menggunakan SPSS 23.0 *for window*)

1.2.7 Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuisisioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian,

yaitu memberikan keterangan dan data mengenai *self-efficacy* terhadap keputusan memilih jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Kota Bandung. Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas siswa, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian
2. Tabulasi data. Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Memberi skor pada tiap item. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh X terhadap Y dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014:173) skala *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya sangat positifnya terletak pada bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak pada kiri garis atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data ordinal. Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 3 berarti netral bila memberi angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan itu sangat negatif. Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 5 kategori alternatif jawaban tersebut diperlihatkan pada Tabel 3.6 berikut ini:

TABEL 3.6
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat rendah	Rentang Jawaban					Sangat Tinggi
Positif		1	2	3	4	5	

Sumber: Sugiyono (2014:174)

- b. Menjumlah skor pada setiap item.
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
3. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya.

1. *Cross Tab* (Tabel Silang)

Dalam menganalisis data hasil jawaban siswa dilakukan analisa *crosstab* yaitu merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Maholtra, 2009). Analisis *crosstab* merupakan analisa yang masuk dalam kategori statistik deskripsi dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontigensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dengan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisa tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan yang cukup jelas untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Singarimbun, 2005:273).

2. Skor Ideal

Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner penelitian cukup banyak sehingga diperlukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Pemberian skoring dalam kuesioner harus memenuhi ketentuan dalam penentuan skoring. Berikut adalah rumus untuk mencari hasil skor ideal:

Nilai Indeks Maksimum = Skor Ordinal tertinggi x Jumlah item pertanyaan tiap dimensi x Jumlah responden

Nilai Indeks Minimum = Skor Ordinal terendah x Jumlah item pertanyaan tiap dimensi x Jumlah responden

Jarak Ordinal = [nilai maksimum - nilai minimum] : skor Ordinal tertinggi

3. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis deskriptif variabel X (*self-efficacy*)
- b. Analisis deskriptif variabel Y (keputusan pemilihan)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

TABEL 3.7
KRITERIA PERSENTASE SKOR TANGGAPAN RESPONDEN
TERHADAP SKOR IDEAL

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00 – 36.00	Tidak Menarik
2.	36.01 – 52.00	Kurang Menarik
3.	52.01 – 68.00	Cukup Menarik
4.	68.01 – 84.00	Menarik
5.	84.01 – 100	Sangat Menarik

Sumber: Sumber: Umi Narimawati (2007:83-85)

Catatan: Batas bawah 20% diperoleh dari 1/5 dari batas atas 100%.

3.2.7.2 Metode Konversi Data menjadi Skala Interval

Teknik pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah dengan menentukan batas skala dari masing-masing alternatif jawaban, tiap alternatif jawaban akan diberi skor dengan angka 5,4,3,2,1 jika jawaban dianggap positif, dan sebaliknya 1,2,3,4,5 jika jawaban dianggap negatif. Pengukuran ini dilakukan pada pertanyaan yang tertutup dan berskala ordinal.

Karena data yang diperoleh melalui kuesioner berskala pengukuran ordinal, maka skala pengukuran tersebut harus ditransformasikan dahulu menjadi skala interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Proses transformasi data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* merupakan salah satu cara untuk mengoperasikan data berskala ordinal menjadi data berskala interval.

Langkah-langkah proses transformasi dengan *Method of Successive Ordinal* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dengan tegas sikap yang akan diukur kemudian perhatikan frekuensi yang memberikan respons yang telah disediakan.

2. Menentukan jumlah responden yang memilih respon 1,2,3,4 dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Membagi frekuensi setiap respon dengan total frekuensi, yang disebut dengan proporsi.
4. Menentukan frekuensi kumulatifnya, menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon.
5. Menentukan setiap nilai Z dari frekuensi kumulatif di atas dengan menggunakan tabel distribusi normal standar.
6. Memasukkan nilai Z tersebut ke dalam fungsi Distribusi Normal standar

$$f(z) = \frac{1}{\sigma\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2}z^2\right) \text{ sehingga diperoleh nilai densitasnya.}$$

7. Menentukan nilai skala (Scale Value) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Densityo Lower Limit} - \text{Densityo Uplower Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

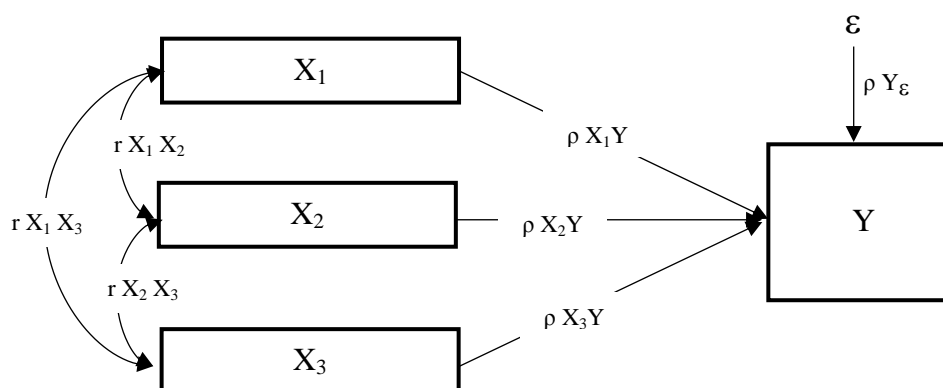
Sehingga diperoleh SV, SV2, SV3, SV4 dan SV5.

8. Menentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + |k| \quad k = 1 + |SV_{\min}|$$

3.2.7.3 Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dimensi pada variabel *self-efficacy* terhadap Y yaitu minat pembelian secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1

STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X_1 , X_2 , X_3 DAN Y

Keterangan:

- Y = Keputusan pemilihan sebagai variabel terikat (endogen)
 X_1 = Kemampuan menilai diri sendiri sebagai variabel bebas (eksogen)
 X_2 = Tingkat kemampuan seseorang sebagai variabel bebas (eksogen)
 X_3 = Kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan sebagai variabel bebas (eksogen)
 ϵ = Epsilon (faktor lainnya)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menggambarkan bahwa dimensi *self-efficacy* berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan pemasaran. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X_1 (kemampuan menilai diri sendiri), X_2 (tingkat kemampuan seseorang), X_3 (Kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan) dan Y (keputusan pemilihan) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ϵ namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Menurut Riduwan dan Engkos AK (2012:116) asumsi-asumsi path analysis yakni:

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik

3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur adalah interval atau rasio
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
5. Instrumen pengukuran *valid* dan *reliable*
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti

Langkah-langkah kerja untuk menjawab pengujian *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan Dari diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = P_{YX1} + P_{YX2} + P_{YX3} + P_{Y\epsilon}$$

2. Susun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$R = \begin{matrix} & X_1 & X_2 & X_3 & \dots & Y \\ \begin{matrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & \dots & r_{X_1Y} \\ & 1 & & \dots & r_{X_2Y} \\ & & 1 & \dots & r_{X_3Y} \\ & & & 1 & \dots \\ & & & & 1 \end{matrix} \end{matrix}$$

3. Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut, karena diagram jalur hanya terdiri dari sebuah sub-struktur, maka matriks antar variabel eksogen bisa disusun sebagai berikut:

$$R_1 = \begin{matrix} & X_1 & X_2 & X_3 & \dots & Y_k \\ \begin{matrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & \dots & r_{X_1Y_k} \\ & 1 & & \dots & r_{X_2Y_k} \\ & & 1 & \dots & r_{X_3Y_k} \\ & & & 1 & \dots \\ & & & & 1 \end{matrix} \end{matrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

4. Hitung matriks invers

$$R_1^{-1} = \begin{matrix} & X_1 & X_2 & X_3 & \dots & Y_k \\ \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & \dots & C_{1.k} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & \dots & C_{2.k} \\ & & C_{3.3} & \dots & C_{3.k} \\ & & & \dots & \dots \\ & & & & C_{k.k} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

5. Hitung semua koefisien jalur PYX_i , $i=1, 2, 3, \dots, k$ melalui rumus :

$$\begin{bmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \\ \rho_{YX_3} \\ \dots \\ \dots \\ \rho_{YX_k} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & \dots & C_{1.k} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & \dots & C_{2.k} \\ & & C_{3.3} & \dots & C_{3.k} \\ & & & \dots & \dots \\ & & & & C_{k.k} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \\ \dots \\ \dots \\ r_{YX_k} \end{bmatrix}$$

6. Hitung koefisien determinasi total R^2_y , yaitu bilangan yang menyatakan prosentasi pengaruh X secara bersama terhadap Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dan X dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_y (x_1 \dots x_3) = [\rho_{YX_1} \dots \rho_{YX_3}] \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ \dots \\ r_{YX_3} \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 3

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

a. Pengaruh (X_1) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{1,2}) = \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1.X_2} \cdot \rho_{YX_2}$$

Pengaruh tidak langsung melalui (X_{1,3}) = $\underline{\rho YX_1} \cdot \underline{rX_1.X_3} \cdot \underline{\rho YX_3}$ +
 Pengaruh total (X₁) terhadap Y =

b. Pengaruh (X₂) terhadap Y

Pengaruh langsung = $\rho YX_2 \cdot \rho YX_2$
 Pengaruh tidak langsung melalui (X_{2,1}) = $\rho YX_2 \cdot rX_2.X_1 \cdot \rho YX_1$
 Pengaruh tidak langsung melalui (X_{2,3}) = $\underline{\rho YX_2} \cdot \underline{rX_2.X_3} \cdot \underline{\rho YX_3}$ +
 Pengaruh total (X₂) terhadap Y =

c. Pengaruh (X₃) terhadap Y

Pengaruh langsung = $\rho YX_3 \cdot \rho YX_3$
 Pengaruh tidak langsung melalui (X_{3,1}) = $\rho YX_3 \cdot rX_3.X_1 \cdot \rho YX_1$
 Pengaruh tidak langsung melalui (X_{3,2}) = $\underline{\rho YX_3} \cdot \underline{rX_3.X_2} \cdot \underline{\rho YX_2}$ +
 Pengaruh total (X₃) terhadap Y =

8. Hitung koefisien jalur $\rho Y\varepsilon$ yang menggambarkan prosentase pengaruh variabel residu ε terhadap Y melalui rumus:

$$\rho Y\varepsilon = \sqrt{1 - R^2 Y(X_1, X_2, X_3)}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan Ho

Rumusan hipotesis operasional:

Ho : $\rho YX_1 = \rho YX_2 = \rho YX_3 = 0$

Ha : sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho YX_i \neq 0$, i = 1, 2, dan 3

10. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho YX_1 \rho YX_1}{(n - k - i) \sum_i^k \rho YX_1 \rho YX_1}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho YX_i - \rho YX_i}{\sqrt{\frac{(1 - R_r^2(X_1, X_2, X_3))(cii + cij + cjj)}{(n - k - 1)}}}$$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

1.2.8 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variabel kemampuan menilai diri sendiri (X_1), tingkat kemampuan seseorang (X_2), kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan (X_3) dan minat pembelian (Y) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk menguji signifikansi korelasi antara kemampuan menilai diri sendiri (X_1), tingkat kemampuan seseorang (X_2), kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan (X_3) dan keputusan pemilih (Y), hipotesis penelitian secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:292)

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
- R = koefisien korelasi multipel
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Vanni Hadiani, 2017

PENGARUH DIMENSI SELF-EFFICACY TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN PEMASARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi kemampuan menilai diri sendiri terhadap keputusan pemilihan
 $H_i : > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi kemampuan menilai diri sendiri terhadap keputusan pemilihan
2. $H_0 : \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi tingkat kemampuan seseorang terhadap keputusan pemilihan
 $H_i : > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi tingkat kemampuan seseorang terhadap keputusan pemilihan
3. $H_0 : \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan pemilihan
 $H_i : > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi kekuatan seseorang dalam mencapai keberhasilan terhadap keputusan pemilihan
4. $H_0 : \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap keputusan pemilihan
 $H_i : > 0$, artinya terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap keputusan pemilihan